

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai praktek *knowledge management* seperti dukungan pemimpin, pelatihan dan kesempatan belajar karyawan, proses berbagi pengetahuan, ketersediaan infrastruktur teknologi, informasi, dan komunikasi, insentif, program mutasi atau rotasi kerja, keterampilan dan pengetahuan teknologi, ketersediaan teknologi berbagi pengetahuan, yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Penelitian ini menggunakan alat uji statistik regresi berganda untuk menguji hipotesisnya. Populasi dari penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota (SKPD) Salatiga yang terdiri dari 32 organisasi. Sampel yang digunakan sebanyak 97 responden dipilih secara *purposive sampling*. Teori penetapan tujuan digunakan dalam menjelaskan pengaruh antar variabel. Selanjutnya, variabel diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dukungan pemimpin, ketersediaan infrastruktur TIK, dan ketersediaan teknologi berbagi pengetahuan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Selanjutnya, pelatihan dan kesempatan belajar karyawan, proses berbagi pengetahuan, insentif, keterampilan dan pengetahuan teknologi, serta program mutasi atau rotasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kata kunci: *Knowledge management*, Kinerja organisasi, Akuntansi sektor publik, Salatiga.